

PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI JEMAAT ORTODOKS KAMPUNG POKHOW

Bosta Sihombing¹, Rolling Gasper²

¹Ilmu Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

²Teknik Pertambangan, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
Jalan Raya Sentani – Padang Bulan, Jayapura

¹sihombing.bosta@gmail.com, ²rollinggaspersz73@gmail.com,

ABSTRAK

Penyebaran Virus Covid-19 membuat kekhawatiran di tengah kehidupan bermasyarakat. Virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

Pengabdian masyarakat berupa upaya pencegahan virus covid-19 di Gereja Ortodoks Kam Wolker Waena. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan seperti, adapun program yang dilaksanakan yakni pemasangan wastafel, pembagian masker kepada jemaat dan masyarakat sekitar serta brosur sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memutuskan rantai penularan Covid-19 dan Untuk membantu melaksanakan protokol pencegahan COVID-19 di lingkungan gereja Ortodoks.

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa dan staf dalam gereja Ortodoks dengan membentuk kelompok pencegahan dengan membuat sarana prasarana seperti wastafel, pembagian masker dan brosur.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 25 Juli S/D 24 Agustus 2020 yang berlokasi di Gereja Ortodoks Kam Wolker Waena, adapun program yang akan di laksanakan dalam Pengabdian Masyarakat mengenai pemasangan wastafel, pembagian masker kepada jemaat dan masyarakat sekitar serta brosur yang mana merupakan instrumen paling penting untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : pencegahan, Penyebaran Virus Covid-19, Gereja Ortodok.

1. PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah ini. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Hingga Mei 2020 ada 206 Negara atau kawasan dengan kasus Corona Covid-19, yang setiap harinya bertambah kasus dan kematian, salah satunya Negara kita Indonesia.

Permasalahan penyebaran virus ini memberikan dampak yang sangat besar pada kehidupan sosial masyarakat. Salah satunya dengan upaya pencegahan seperti *social distancing* dan *psical distancing*. Upaya pencegahan paling sederhana dengan menggunakan masker dan mencuci tangan sesering mungkin.

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang siap kerja terampil, kreatif, dan jujur. Dalam hal ini, Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Jayapura dilatih menerapkan teori dan praktek di bangku kuliah,

untuk melaksanakan hal ini maka diperlukan kegiatan yang bersifat realita. Guna mencapai tujuan, mahasiswa dilibatkan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Sains dan Teknologi Jayapura yang merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi

Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 25 Juli hingga 24 Agustus 2020 yang berlokasi di Gereja Ortodoks Kam Wolker Waena, adapun program yang akan dilaksanakan dalam Pengabdian Masyarakat mengenai pemasangan wastafel, pembagian masker kepada jemaat dan masyarakat sekitar serta brosur yang mana merupakan instrumen paling penting untuk mencegah penyebaran Covid-19.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beribadah di Gereja Ortodoks Kam Wolker Waena, Kota Jayapura dilakukan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Metode Observasi, meliputi kondisi lingkungan pada Gereja Ortodoks Kam Wolker Waena khususnya permasalahan alat prasarana pencegahan covid-19 di, Kota Jayapura.
- 2) Metode Interview, pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. kerja sama mahasiswa dengan pihak pengurus Gereja Ortodoks Kam Wolker Waena., Kota Jayapura.
- 3) Metode dokumentasi, dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati, atau hidup dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.
- 4) Melakukan Pendampingan dan Pemantauan terhadap kegiatan pembuatan wastafel dan pembagian masker serta brosur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menanggulangi virus Covid-19 dengan cara membuat beberapa kebijakan seperti membuat sarana dan prasarana umum seperti wastafel, dan menghimbau pemakaian masker.

Dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyebaran virus covid-19. Tentunya akan berdampak pada penyebaran virus yang tinggi pada wilayah ini. Kesadaran masyarakat akan pencegahan virus covid-19 yang kurang ini dihubungkan dengan minimnya pengetahuan mengenai virus.

Selama ini pihak gereja ortodoks hanya berkonstruksi pada slogan hidup bersih dan sehat, serta menyediakan prasarana penampungan sampah, namun belum memberikan informasi tentang pentingnya nilai kebersihan dalam menjaga kesehatan pada masa pandemi ini. Dengan belum adanya sarana prasarana dan informasi tersebut mengakibatkan masyarakat tidak menyadari akan pentingnya pencegahan virus covid 19.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang disampaikan oleh pihak pada Gereja Ortodoks Kam Wolker Waena terkait upaya pencegahan virus covid-19 untuk menyadarkan masyarakat atas pentingnya menjaga kesehatan pada wilayah pada Gereja Ortodoks maka Tim Pengabdian Masyarakat mencoba merancang program yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat akan pentingnya kesadaran akan penggunaan sarana dan prasarana pencegah covid-19.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Gereja Ortodoks ini terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan ini diawali dengan Rapat koordinasi Persiapan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Rapat persiapan ini dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada awal perencanaan untuk survey pemilihan dan penentuan lokasi pembuatan wastafel serta pada saat menjelang pelaksanaan. Dalam rapat persiapan ini juga dilakukan pembagian tugas kepada masing-masing

anggota Tim Pengabdian Masyarakat untuk bertanggung jawab mulai dari persiapan sampai dengan akhir pelaksanaan.

2. Identifikasi Masalah dan Merancang

Setelah berkomunikasi dan mendapatkan informasi berkaitan dengan permasalahan mengenai pembuatan sarana prasaran serta pembagian masker dan brosur, maka selanjutnya dirancang strategi serta langkah-langkah yang harus diambil dalam mempersiapkan sarana dan prasarana pencegahan virus covid-19.

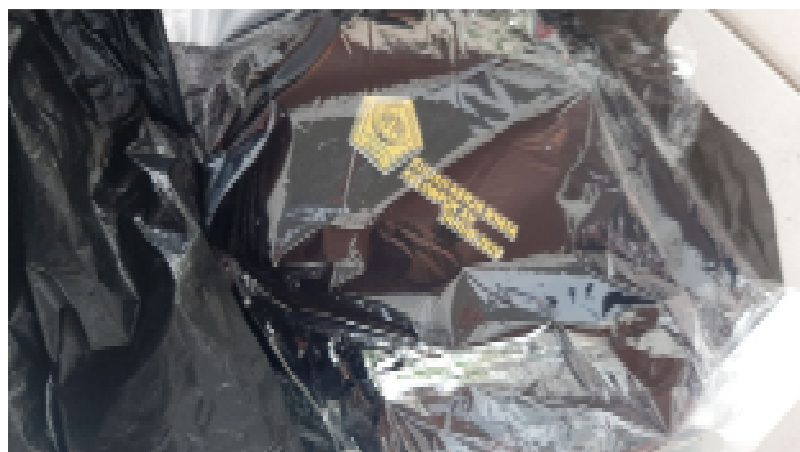
3. Pendampingan Pembuatan sarana prasaran pencegahan virus covid-19 di gereja ortodoks.

Pelaksanaan tahap persiapan diawali dengan Rapat koordinasi Persiapan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Rapat persiapan ini dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada awal perencanaan untuk survey pemilihan dan penentuan lokasi pembuatan wastafel serta pada saat menjelang pelaksanaan. Dalam rapat persiapan ini juga dilakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Tim Pengabdian Masyarakat untuk bertanggung jawab mulai dari persiapan sampai dengan akhir pelaksanaan.



Gambar 1. Diskusi Tim Pengabdian Masyarakat.

Pemesanan masker oleh salah satu anggota kelompok melalui pesan singkat (*chat*) oleh salah satu anggota kelompok. Berikut adalah gambar masker yang sudah dibuat. Produk masker kemudian akan disalurkan kepada masyarakat sebagai protokol kesehatan yang perlu digunakan di tengah pandemi covid-19. Jumlah masker kain yang dibagikan adalah 25 masker.



Gambar 2. Masker yang dibuat.



Gambar 3. Penyerahan Masker Berlogo USTJ Kepada Jemaat

Instalasi Wastafel dan pengecoran lantai sekitar wastafel yang sebelumnya telah ditentukan sekaligus pemasangan keran tambahan sesuai permintaan dari pihak Gereja.



Gambar 4. Instalasi Wastafel

Pembagian Brosur di sekitaran wilayah Gereja. Di tengah pademi covid-19, masyarakat melakukan work from home dan social distancing. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat memberikan Brosur edukasi covid-19 yang dibagikan pada tiap-tiap rumah agar edukasi lebih maksimal serta tanpa melanggar PSBB yang diberlakukan pemerintah



Gambar 5. Pembagian brosur

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini adalah:

- 1) Pembuatan wastafel pencuci tangan mechanical yang pengoprasiaannya tanpa sentuhan tangan melainkan dengan pijakan kaki yang dapat digunakan oleh jemaat Gereja Katolik Ortodoks Kam Wolker Waena Kelurahan Yabansai Distrik Heram sebagai salah satu prasarana menghindari penyebaran virus covid-19.
- 2) Pembagian masker dan brosur digunakan sebagai salah satu upaya pencegahan dengan pembagian informasi tentang pencegahan penyebaran virus covid-19.

5. SARAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan, tim Pengabdian Masyarakat berharap Gereja Ortodoks dapat melanjutkan pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan pola hidup sehat dan bersih sehingga jemaat gereja mampu beribadah dengan nyaman dan aman .

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim Pengabdian Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat USTJ yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- [2]. Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59-70.
- [3]. Kemendesa. (2020) Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- [4]. Khaeruman, B., Nur, S., Mujiyo, M., & Rodliyana, D. (2020). Pandemi Covid-19 dan kondisi darurat: Kajian hadis tematik. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- [5]. Shodiqin, A., Aziz, R., Dewi, R., & Fitriani, P. D. (2020) Model pemberdayaan jama'ah masjid menghadapi dampak coronavirus disease (covid 19).
- [6]. Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available at SSRN 3576405.